

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berpikir Refraktif matematis siswa dalam pemecahan masalah materi Lingkaran ditinjau dari gaya belajar Kelas VIII-D SMP Bustanul Muta'allimin Kota Blitar, setelah dilakukan analisis hasil jawaban angket siswa, hasil jawaban tes tulis siswa, dan hasil wawancara dapat diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan berpikir refraktif siswa pada masing masing gaya belajwa siswa menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Berdasarkan paparan data, temuan penelitian dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan , diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir refraktif siswa dengan gaya belajar visual mampu memenuhi 3 komponen berpikir refraktif yaitu identifikasi masalah, strategi dan evaluasi. Disisi lain terdapat siswa gaya belajar visual yang belum bisa melaksanakan evaluasi dengan tepat, sehingga masih ada kurang ketelitian dalam menentukan hasilnya.
2. Kemampuan berpikir refraktif siswa dengan gaya belajar audio mampu memenuhi 3 komponen berpikir refraktif yaitu identifikasi masalah, strategi dan evaluasi. Akan tetapi, terdapat siswa gaya belajar audio yang belum bisa melaksanakan evaluasi dengan tepat, sehingga masih adayang belum.

3. memenuhi tahap memeriksa kembali serta kurang ketelitian dalam menentukan hasilnya.
4. Kemampuan berpikir refraktif siswa dengan gaya belajar kinestetik mampu memenuhi 3 komponen berpikir refraktif yaitu identifikasi masalah, strategi dan evaluasi. Namun, terdapat siswa gaya belajar kinestetik yang belum bisa melaksanakan strategi dan evaluasi dengan tepat,

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah hendaknya memperhatikan kemampuan berpikir refraktif siswa dalam pemecahan masalah dan melakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir refraktif siswa. Adapun upaya yang dapat dilakukan antara lain meningkatkan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dan menyediakan media-media pembelajaran yang efektif.

2. Bagi pengajar

Mengetahui tingkat kemampuan berpikir refraktif siswa-siswanya, guru hendaknya menerapkan pembelajaran yang dapat mengembangkan proses berpikir refraktif pada pembelajaran matematika yang lebih sesuai dan tepat. Guru dapat memberikan latihan soal yang dapat mengembangkan proses berpikir refraktif, contohnya soal non rutin. Kemampuan berpikir refraktif dalam pembelajaran menjadikan guru mengetahui tingkat kemampuan berpikir reflektif dan juga berpikir kritis

siswa. Sehingga siswa lebih terampil dalam menyelesaikan soal model pemecahan masalah.

3. Bagi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian ini siswa hendaknya terus meningkatkan kemampuan berpikir refraktif. Hal yang bisa dilakukan oleh siswa adalah memperbanyak latihan soal non rutin untuk mengembangkan kemampuan berpikir refraktif. Karena berpikir refraktif membuat siswa lebih terampil dalam pemecahan masalah, sehingga agar lebih memudahkan dalam memahami materi selanjutnya..

4. Bagi Peneliti Lain

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi kajian dan referensi untuk dapat dikembangkan secara lanjut pada tempat maupun subyek yang lain yang membahas tentang berpikir refraktif. Berikut saran judul untuk peneliti lain yaitu Kemampuan Berpikir Refraktif dalam Pemecahan masalah Pada Materi SPLDV Ditinjau dari Gaya Belajar. Karena gaya belaja siswa yang berbeda-beda, sehingga dapat mempengaruhi tingkat kemampuan siswa dalam berfikir.